

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESA PENELITIAN

1.1 Kerangka konsep

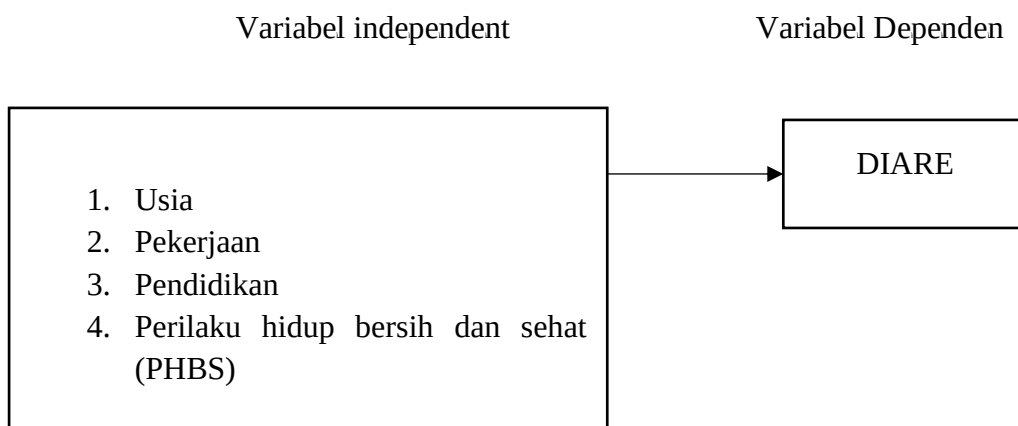
Diare adalah perubahan struktur feses atau air yang bergerak. Gejala diare sering terjadi tiga kali atau lebih dalam sehari. Diare adalah penyakit menular dilingkungan yang disebabkan oleh mikroorganisme seperti bakteri, virus, parasit, dan protozoa yang menyebar melalui feses dan mulut. Diare adalah penyebab utama penyakit dan kematian anak dibawah lima tahun (Rahayu, 2021).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran diri sendiri sehingga anggota keluarga dapat menolong dirinya dibidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam setiap kegiatan kesehatan di masyarakat (Rambe, Kusnadi dan Suharno, 2019).

Berdasarkan uraian diatas dibuat kerangka konsep penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan perilaku hidup bersih dan sehat ibu dengan kejadian diare pada balita di Rumah Sakit X.

Adapun kerangka konsep penelitian adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1



1.2 Jenis variable penelitian

dapat dikelompokkan dalam beberapa kategori yaitu

a. Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini disimbolkan dengan lambang “x”

b. Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini dilambangkan dengan symbol “y”

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam variabel penelitian ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Definisi operasional adalah pemberian definisi terhadap variabel penelitian secara operasional sehingga peneliti mampu mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan konsep. Definisi operasional yang dibuat harus searah (*in line*) dengan definisi konsep (*conceptual definitions*). Definisi operasional dapat disimpulkan bahwa definisi operasional variabel adalah definisi terhadap variabel berdasarkan konsep teori, bersifat operasional, agar variabel tersebut dapat diukur atau bahkan dapat diuji baik oleh peneliti maupun peneliti lainnya. (Swarjana, 2023)

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter/indikator	Alat ukur dan cara ukur	Sk\ala	Hasil ukur
1.	Independent: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Ibu adalah perilaku ibu yang dilakukan secara sadar dalam merawat balitanya	Hal-hal yang diketahui ibu tentang perilaku hidup bersih dan sehat	a. Pemberian ASI eksklusif b. Cara cuci tangan c. Penggunaan air bersih d. Penggunaan jamban/wc	Kuesioner PHBS dengan pertanyaan menggunakan skala likert, menggunakan alternatif jawaban : 1. Selalu : 2 2. Kadang-kadang : 1 3. Tidak pernah : 0 Kemudian dikategorikan 1. Kurang (0-4) 2. Cukup (4-7) 3. Baik (8-10) (Sugiyono, 2018).	Ordinal	
2.	Dependent : Kejadian diare pada balita adalah kejadian yang terjadi pada balita akibat dari perilaku seorang ibu merawat balita.	Kejadian diare dalam keluarga terutama pada balita	a. Buang air besar dengan konsistensi cair lebih dari 3x sehari	Kuesioner Diare dengan pertanyaan menggunakan skala likert, menggunakan alternatif jawaban : 1. Ya =1 2. Tidak = 0 Kemudian dikategorikan 1. Kurang (0) 2. Baik (1) (Sugiyono, 2018).	Ordinal	

	Dikatakan diare ketika frekuensi BAB lebih dari 3x sehari dengan konsistensi encer atau bahkan air saja					
--	---	--	--	--	--	--

Menurut Sugiyono (2018) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut ini adalah penjelasan 5 poin skala likert (Sugiyono, 2018)

1.4 Hipotesis

Menurut Suharsimi Arikunto dalam (Hardani et al., 2020) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis berasal dari kata hupo atau thesis, hupo artinya sementara kebenarannya dan thesis artinya pernyataan atau teori. Jadi hipotesis adalah pernyataan sementara yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis ini merupakan jawaban sementara berdasarkan pada teori yang belum dibuktikan dengan data atau fakta. Pembuktian dilakukan dengan pengujian hipotesis melalui uji statistic. Hipotesis penelitian adalah pernyataan prediksi yang menghubungkan variabel independent terhadap variabel dependent. Dalam penelitian dikenal beberapa jenis hipotesis, diantaranya hipotesis alternative versi hipotesis no (H_a vs H_o). (Swarjana, 2023).

1.4.1 Hipotesis Alternatif

Hipotesis alternative disebut juga hipotesis kerja. Hipotesis ini menyatakan adanya perbedaan satu variabel dengan variabel yang lainnya atau yang menyatakan adanya hubungan diantara satu variabel dengan variabel lainnya atau bias juga menyatakan adanya pengaruh satu variabel atau perlakuan terhadap variabel yang lainnya. Hipotesis ini dituliskan dengan “Ha”.

1.4.2 Hipotesis Nol

Hipotesis nol adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan diantara variabel penelitian, atau menyatakan tidak adanya perbedaan diantara variabel penelitian atau bias juga menyatakan pengaruh satu variabel atau perlakuan terhadap variabel lainnya. Hipotesis ini ditulis dengan “Ho”.

H_a : Tidak ada hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat ibu dengan kejadian diare pada balita di Rumah Sakit X Jakarta

H_o : Ada hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat ibu dengan kejadian diare pada balita di Rumah Sakit X Jakarta.